

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

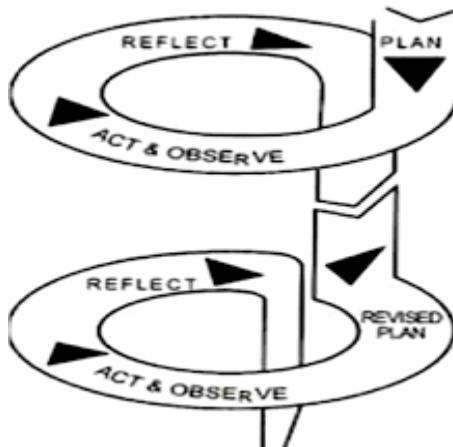
3.1 Rancangan / Desain Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan oleh seseorang harus menggunakan metode penelitian. Metode penelitian merupakan kemampuan penting dalam setiap penelitian. Senada dengan hal tersebut, heryadi (2010, p. 42) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. “Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Ahli lain, Bahri (2012, p. 8) menjelaskan, “penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas, untuk memperbaiki praktek pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajar pun menjadi lebih baik.”

Menurut Rochiati dalam Asip & Berdiati, (2018) mengemukakan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat menguji suatu gagasan perbaikan dalam praktik dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya tersebut”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk perbaikan dalam praktik pembelajaran agar lebih berkualitas dan hasil belajarnya bisa meningkat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini penulis gunakan berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran. Desain penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini, menggunakan model Kemmis & McTaggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat dengan untaian-untaian dengan uraian satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi

(reflecing). Adapun secara desain penelitian tindakan kelas model Kemmis & McTaggart seperti dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 3. 1 Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Mc Taggart

Sumber : (Asip & Berdiati, 2018)

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan pada siswa kelas VIII F SMPN 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 33 orang siswa. Dalam menerapkan suatu pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII F SMPN 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dengan menggunakan suatu model pembelajaran *problem based learning*.

3.3 Prosedur / Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur dalam melaksanakan suatu penelitian harus dilaksanakan secara teratur, untuk itu penulis menentukan langkah-langkah sebagai berikut:

SIKLUS I

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada saat melakukan kegiatan perencanaan diharapkan dapat mengembangkan perangkat pembelajaran dan merancang instrumen penelitian dan merancang modul ajar. Ini merupakan tahapan dalam penelitian tindakan kelas meliputi:

- Membuat rencana pembelajaran yang didalamnya mencakup tujuan dalam pembelajaran.

- b. Merencanakan suatu pembelajaran yang nantinya akan dilakukan dalam suatu proses belajar mengajar.
- c. Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- d. Memilih bahan-bahan pelajaran yang sesuai.
- e. Menentukan skenario dalam suatu pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.
- f. Mempersiapkan bahan, sumber, dan yang dibutuhkan.
- g. Membuat soal observasi untuk mengetahui proses pada saat pembelajaran berlangsung.
- h. Membuat soal-soal latihan dan tugas gerak yang nantinya dilakukan oleh peserta didik.
- i. Membuat soal dan format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahannya setelah adanya tindakan dalam suatu proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pada siklus I dalam tahap pelaksanaan adalah tahapan kegiatan inti pada peneltian. Peneliti melakukan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning*, Siswa melaksanakan tes pada setiap siklusnya dan melakukan wawancara dengan siswa, berikut tahapan pelaksanaan:

- a. Peserta didik melakukan pemanasan yang dipandu oleh km.
- b. Menjelaskan suatu tujuan yang harus dicapai dari setiap materi pembelajaran.
- c. Peneliti menjelaskan pelaksaaan model *pembelajaran problem based learning* dan pelaksanaanya.
- d. Peneliti memberi motivasi atau rangsangan pada peserta didik agar menonton video cara melakukan *passing* bawah permainan bola voli.
- e. Peserta didik diharapkan memperhatikan dalam video kesalahan dalam melakukan teknik *passing* bawah.
- f. Peserta didik membuat kelompok menjadi 6 kelompok homogen yang terdiri dari 5-6 orang tiap kelompok nya dari jumlah 33 peserta didik untuk melakukan instruksi dari guru nya.

- g. Mengarahkan agar peserta didik diskusi mengenai kesalahan *passing* bawah bola voli.
- h. Mengaharapkan agar peserta didik dapat menemukan solusi sendiri dan teman seklompoknya dari masalah mengenai kesalahan gerakan *passing* bawah bola voli.
- i. Memberikan pertanyaan mengenai kesalahan gerakan *passing* bawah bola voli kepada peserta didik.
- j. Peserta didik mempraktikan hasil pemahaman mengamati gerakan *passing* bawah ditempat secara berkelompok.
- k. Diharapkan agar peserta didik saling mengoreksi dan mengamati dari gerakan *passing* bawah yang dilakukan teman sekelompoknya.
- l. Guru dan peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya.
- m. Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk mempraktikan dan menunjukkan hasil pemahaman mencoba melakukan *passing* bawah secara sendiri atau berpasangan dengan kelompoknya.
- n. Peserta didik menunjukkan gerakan *passing* bawah bola voli secara berkelompok di depan kelompok lain.
- o. Guru melakukan penilaian dari setiap individu peserta didik yang melakukan gerakan *passing* bawah bola voli.
- p. Peserta didik menerima perbaikan atau saran dari guru maupun kelompok lain mengenai gerakan *passing* bawah bola voli.
- q. Guru mereflesikan proses pembelajaran dan hasil belajarnya.
- r. Melakukan observasi dan evaluasi melalui lembar observasi yang sudah disediakan oleh gurunya.
- s. Mencatatkan hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.
- t. Membuat kesimpulan.

3) Pengamatan (*observing*)

Pengamatan yang dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan agar mempeoleh hasil atau data yang jelas untuk memperbaiki pada siklus selanjutnya. Dalam pengamatan itu mengamati aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dan guru interaksinya.

- a. Mengamati pelaksanaan dalam penyusunan perencanaan pada saat teknik dasar *passing* bawah bola voli.
- b. Mencatat hasil analisis dan cara mengorganisaikan *passing* bawah bola voli.
- c. Mendokumentasikan cara memanfaatkan dari model pembelajaran *problem based learning* yang digunakan pada pembelajaran tersebut.

4) Refleksi (reflecting)

Dalam tahapan refleksi ini adalah kegiatan untuk mengulas kembali apa yang sudah dilakukan. Dari refleksi pada siklus I menjadi bahan agar memperbaiki kegiatan pada siklus berikutnya.

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakannya.
- b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja peserta didik (LKPD).
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi yang digunakan pada setiap siklusnya.

SIKLUS II

1) Perencanaan (*Planning*)

Merencanakan suatu kegiatan pembelajaran langsung terhadap siklus II. Dalam hal perbaikan kinerja pada siklus II .

- a. Menetapkan suatu materi pokok dan pembahasan *passing* bawah bola voli yang dijadikan penelitian.
- b. Mengidentifikasi masalah yang muncul dalam siklus I dan diharapkan dapat teratas dalam penetapan alternatif pemecahan masalah.
- c. Menetukan indikator dalam pencapaian hasil belajar peserta didik.
- d. Mengembangkan program tindakan yang ke 2

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Siklus II dalam tindakan kelas akan disesuaikan dengan hasil refleksi. Sebagai prediksi dalam langkah-langkah tindakan sebagai berikut.

- a. Guru Memberikan penjelasan, petunjukan dan memberi kesempatan terhadap peserta didik.

- b. Peserta didik melakukan pemanasan
- c. Menjelaskan Tujuan yang akan dicapai dari materi pembelajaran
- d. Menjelaskan pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan contohnya.
- e. Peserta didik diberikan motivasi agar merangsang dalam menonton video gerakan dasar *passing* bawah bola voli.
- f. Peserta didik lalu menonton video kesalahan dalam melakukan *passing* bawah bola voli.
- g. Selanjutnya peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok homogen dan terdiri dari 5-6 orang tiap kelompok dari jumlah siswa 33 orang untuk melakukan instruksi dari gurunya.
- h. Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi bersama teman mengenai kesalahan dalam *passing* bawah bola voli.
- i. Peserta didik diharapkan agar mendapatkan solusi sendiri atau dengan teman sekelompok mengenai kesalahan dalam melakukan *passing* bawah bola voli.
- j. Memberikan pernyataan kepada peserta didik mengenai materi *passing* bawah bola voli.
- k. Peserta didik mempraktikan hasil pemahaman dan mengamati gerakan *passing* bawah bola voli.
- l. Peserta didik saling mengoreksi dan mengamati ketika gerakan yang dilakukan oleh teman kelompoknya.
- m. Peserta didik dan gurunya mendiskusikan hasil pengamatanya.
- n. Selanjutnya guru memberikan kepada peserta didik agar mempraktikan hasil pemahaman mencoba dalam bentuk latihan *passing* bawah bola voli.
- o. Peserta didik melakukan dan menunjukan gerakan *passing* bawah bola voli secara berkelompok.
- p. Guru melakukan penilaian dari setiap individu peserta didik yang melakukan *passing* bawah bola voli.
- q. Peserta didik menerima perbaikan berupa umpan balik dari guru dan kelompok lain mengenai gerakan *passing* bawah bola voli.
- r. Guru memrefleksikan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

- s. Melakukan observasi atau mengevaluasi melalui lembar observasi yang sudah disediakan.
- t. Mencatat hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.
- u. Membuat kesimpulan.

3) Pengamatan (*Observing*)

- a. Mengamati dalam mengembangkan materi pengajaran *passing* bawah bola voli.
- b. Mencatat hal-hal yang dinilai menarik dalam observasi.
- c. Memantau dalam jenis kegiatan pengajaran *passing* bawah bola voli.
- d. Mendokumentasikan penggunaan model pembelajaran *problem based learning* sesuai dengan kompetensinya.
- e. Mengamati pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli.
- f. Mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian *passing* bawah bola voli.
- g. Mengenali merekam lalu mendokumentasikan setiap indikator semua proses pelaksanaan *passing* bawah bola voli.

4) Refleksi (Reflecting)

Mengenai hasil observasi yang dilakukan tindakan bahan referensi yang digunakan untuk perubahan, perbaikan dan peningkatan dalam pengajaran.

- a. Peserta didik tertarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran *passing* bawah bola voli.
- b. Peserta didik bersemangat dalam melakukan *passing* bawah bola voli.
- c. Peserta didik berkeinginan untuk memperbaiki hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli.
- d. Peserta didik memiliki keinginan dalam meningkatkan prestasi yang akan dilakukan.

5) Penilaian

Pada penilaian proses pada saat pembelajaran untuk mendapatkan hasil kemampuan *passing* bawah bola voli melalui model pembelajaran *problem based learning*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dapat diketahui bahwa untuk mempeoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis memberikan suatu tes kepada peserta didik. Menurut Hamzah (2014, p. 100) tes diartikan sebagai alat dan memiliki prosedur sistematis yang dipergunakan untuk mengukur dan menilai suatu pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten dan materi tertentu. Menurut Nurhasan dalam Narlan & Juniar (2020) “Tes merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk mempeoleh data yang objektif tentang hasil belajar siswa”(2020, p. 27). Dari pernyataan di atas tes yang digunakan oleh penulis yaitu tes kognitif dan tes psikomotor sesuai dengan model yang akan diteliti yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. Untuk mempeoleh data-data yang relevan digunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data yaitu:

- 1) Teknik tes pengetahuan ini menggunakan Rubrik yang ada di modul ajar yaitu LKPD. Tes pengetahuan ini berguna untuk mengetahui peserta didik dapat mengembangkan pola berpikir kritis pada pembelajaran aspek kognitif.
- 2) Teknik tes keterampilan menggunakan rubrik yang ada di modul ajar. Tes keterampilan berguna untuk mengukur kinerja peserta didik di kelas pada proses pembelajaran berlangsung termasuk ke dalam penilaian.
- 3) Teknik sikap didasarkan pada hasil refleksi sikap peserta didik dan pengamatan guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran di setiap aktivitas pembelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hajar (dalam Hardani dkk, 2020) adalah “alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga hasilnya mudah diolah (Arikunto, 2006, p. 160). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perangkat pembelajaran Modul ajar.

A. Asesmen Pengetahuan (Kognitif)

Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Jawaban
Tes Tulis	Essay	<p>1. Sebutkan bagian tubuh yang dominan dalam melakukan teknik <i>Passing</i> bawah bola voli</p> <p>2. Jelaskan bagaimana rangkaian gerakan teknik <i>passing</i> bawah bola voli</p> <p>3. Sebutkan dan jelaskan kesalahan dalam gerak passing bawah pada permainan bola voli</p>	

1) Pedoman Penskoran

a) Penskoran

- Skor 4, jika jawaban yang diberikan secara lengkap
- Skor 3, jika jawaban yang diberikan secara kurang lengkap
- Skor 2, jika jawaban yang diberikan kurang lengkap
- Skor 1, jika jawaban yang diberikan tidak lengkap

b) Pengolahan Skor

Skor maksimal 12

Skor perolehan peserta didik : SP

Nilai Sikap yang diperoleh peserta didik : $SP/12 \times 100$

B. Assesmen Sikap (Afektif)

1) Teknik penilaian

Pengamatan oleh guru

2) Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

Lembar pengamatan sikap sosial

3) Petunjuk Penilaian: Berikan tanda cek () pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan.

4) Instrumen Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Peserta Didik	Kerja sama				Tanggungjawab				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
Ds t													
Jumlah skor maksimal: 12													
Nilai= Skor perolehan/12 X 100													

✓ Kerja Sama

- 1) Berpartisipasi jika diminta, namun cenderung pasif dan tidak berinisiatif dalam kelompok.
- 2) Berpartisipasi dan berkontribusi secara terbatas dalam kelompok.
- 3) Berpartisipasi aktif dalam kelompok dan berkontribusi terhadap keberhasilan tugas.
- 4) Selalu berinisiatif, aktif membantu anggota kelompok lain, dan menjadi fasilitator yang efektif.

✓ Tanggung Jawab

- 1) Tidak menyelesaikan tugas yang diberikan.

- 2) Menyelesaikan tugas, namun seringkali tidak lengkap atau tidak sesuai instruksi.
- 3) Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, serta memahami perannya.
- 4) Menyelesaikan seluruh tugas dengan tuntas, mandiri, dan bahkan proaktif membantu anggota lain yang kesulitan.

✓ Disiplin

- 1) Seringkali terlambat atau tidak mengikuti instruksi dan aturan yang telah ditetapkan.
- 2) Terkadang terlambat atau kurang konsisten dalam mengikuti instruksi dan aturan.
- 3) Selalu hadir tepat waktu dan mematuhi sebagian besar aturan serta instruksi yang diberikan.
- 4) Selalu hadir tepat waktu dan patuh sepenuhnya pada semua aturan dan instruksi, tanpa perlu diingatkan.

Pedoman Penskoran:

- Skor 4: selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 3: sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- Skor 2: kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- Skor 1: tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

C. Asesmen Keterampilan

No	Dimensi	Deskripsi Gerak/ Indikator	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Sikap Awal	Berdiri tegak				
		Kedua kaki dibuka selebar bahu				
		Lutut sedikit ditekuk dan badan sedikit condong ke depan				
		Pandangan mata ke arah datangnya bola.				
2.	Sikap Pelaksanaan	Ayunkan Kedua lengan ke arah datangnya bola				
		Naikan kedua lutut dan pinggul serta angkat tumit ke lantai				
		Perkenaan bola di atas sedikit dari pergelangan tangan				
		Arah bola melambung atau Bola parabol				
3.	Sikap Akhir	Telapak tangan disatukan dengan ibu jari ke dalam posisi sejajar				
		Alihkan berat badan ke depan				
		Badan rileks kembali ke posisi				
		Konsistensi pengulangan gerakan				

Keterangan :

- 1) Peserta mendapatkan nilai 4 apabila empat indikator benar dilakukan
- 2) Peserta mendapatkan nilai 3 apabila tiga indikator benar dilakukan
- 3) Peserta mendapatkan nilai 2 apabila dua indikator benar dilakukan
- 4) Peserta mendapatkan nilai 1 apabila satu indikator benar dilakukan dan tidak ada satu pun yang benar
- 5) Nilai Maksimal adalah 12

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016, p. 60) Analisis data merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang telah didapatkan. Lalu tes dan objek dalam laporan penelitian. Penulis mengambil data tersebut diambil dalam modul ajar pembelajaran. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada peserta didik kelas VIII F SMPN 10 Tasikmalaya diharapkan dapat melalukan teknik-teknik yang baik dan tepat.

3.7 Indikator / Kriteria Keberhasilan

Indikator adalah acuan penilaian untuk menentukan apakah peserta didik telah berhasil menguasai kompetensi. Sedangkan Kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran tingkat pencapaian prestasi belajar yang mengacu pada kompetensi dasar dan standar kompetensi yang ditetapkan yang mencirikan penguasaan konsep atau ketrampilan yang dapat diamati dan diukur. Dari suatu tes hasil belajar dan proses pembelajaran yang dianalisis menggunakan analisis ketuntasan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang mempeoleh nilai ≥ 75 . Rumus ketuntasan belajar yang digunakan (Sulastri, 2016) sebagai berikut:

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

X = Jumlah Siswa yang mempeoleh nilai ≥ 75

Z = Jumlah siswa

Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika minimal 85% siswa mempeoleh nilai ≥ 75 yang akan terlihat pada hasil evaluasi setiap siklusnya.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilakukan selama 1 bulan pada bulan Mei 2025. Penelitian ini dilaksanakan satu kali pertemuan tiap minggunya dan sesuai dengan mapel PJOK. Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SMPN 10 Tasikmalaya.

Tabel 3. 1 Rencana Penelitian Tindakan Kelas

	Melakukan Tindakan Siklus I							
	Melakukan Tindakan Siklus II							
3	Penyusunan Laporan							
	Menyusun konsep skripsi							
	Sidang Hasil Penelitian							
	Perbaikan Skripsi							